



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI IX DPR RI  
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN,  
BADAN POM, BKKBN, BPJS KESEHATAN, BPJS KETENAGAKERJAAN,  
DJSN DAN BNP2TKI)**

---

Tahun Sidang : 2014-2015  
Masa Persidangan : II  
Jenis rapat : Rapat Kerja, Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum  
Rapat ke :  
Sifat Rapat : Terbuka  
Dengan : 1. Menteri Kesehatan RI;  
2. Kepala BPOM RI;  
3. Direktur Utama PT. Kalbe Farma;  
4. Direktur Utama RS. Siloam Karawaci.  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Februari 2015  
Waktu : Pukul 17.00 WIB – selesai  
Acara : Penjelasan mengenai penggunaan obat anastesi yang mengakibatkan pasien RS. Siloam Karawaci Tangerang meninggal dunia.  
Ketua Rapat : Dede Yusuf Macan Effendi, ST, M.I.Pol/Ketua Komisi IX DPR RI;  
Sekretaris Rapat : Muhammad Yus Iqbal, SE/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara 1, Lantai 1  
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat  
Hadir : A. orang dari 48 Anggota Komisi IX DPR RI;  
B. Menteri Kesehatan RI beserta jajarannya;  
C. Kepala BPOM RI beserta jajarannya;  
D. Dirut PT. Kalbe Farma beserta jajarannya;  
E. Dirut RS. Siloam Karawaci beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala BPOM RI serta Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Direktur Utama PT. Kalbe Farma dan Direktur Utama RS. Siloam Karawaci dibuka Ketua Rapat pada pukul 17.20 WIB, setelah kuorum

terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib pasal 251 ayat (1) dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI menyampaikan rasa duka cita yang mendalam atas wafatnya dua pasien di RS Siloam Karawaci yang diduga karena penggunaan obat anestesi produksi PT. Kalbe Farma, yaitu produk injeksi Buvanest Spinal 0.5% Heavy.
2. Komisi IX DPR RI akan melakukan kunjungan kerja spesifik pada hari Jumat tanggal 20 Februari 2014, dengan tujuan:
  - a. PT. Kalbe Farma;
  - b. RS Siloam Karawaci Tangerang; dan
  - c. Rumah pasien yang meninggal.
3. Komisi IX DPR RI akan membentuk Panitia Kerja untuk mendalami permasalahan lebih lanjut kasus ini dan mencegah kasus serupa terjadi di kemudian hari.
4. Komisi IX DPR RI mendesak Pemerintah agar pemeriksaan kasus ini dapat cepat diselesaikan dan hasilnya segera diumumkan kepada publik.
5. Komisi IX DPR RI mendesak Pemerintah untuk memastikan seluruh hak-hak korban dan anggota keluarganya dapat dipenuhi.
6. Komisi IX DPR RI mendesak Pemerintah untuk memberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pihak yang dinyatakan bersalah berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan.

**Rapat diakhiri pukul 20.45 WIB.**

Menteri Kesehatan RI,



Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M (K)

Ketua Rapat/  
Ketua Komisi IX DPR RI,



Dede Yusuf Macan Effendi, ST, M.I. Pol  
A-415

Kepala Badan POM RI,



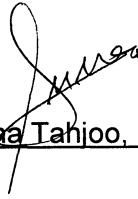
Dr. Ir. A. Roy Sparringa, M.App. Sc

Direktur Utama PT, Kalbe Farma,



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Direktur Utama RS. Siloam Karawaci,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anastina Tahjoo', written over the printed name below.

Dr. Anastina Tahjoo, MARS